

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1) Strategi pembelajaran yang digunakan, yaitu (1) adalah pembelajaran dengan menerapkan keteladanan dimana dalam metode ini guru PAI memberikan contoh yang baik terhadap siswa seperti selalu hadir saat jam mengajar dan bersikap dengan baik agar siswa dapat meniru hal tersebut;
- (2). Strategi pembelajaran dengan adat kebiasaan, strategi ini dilakukan dengan cara menerapkan kebiasaan-kebiasaan baik seperti berdo'a sebelum belajar dan menerapkan prinsip 5S (senyum, sapa, salam sopan, dan santun) agar anak menjadi terbiasa dan melakukannya secara terus-menerus; (3), Strategi pembelajaran dengan memberikan nasihat sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. (4), strategi pembelajaran dengan perhatian, strategi ini dilakukan dengan cara pendekatan pada siswa agar merasa didukung dan diperhatikan. (5). Pembelajaran dengan hukuman, siswa diberikan hukuman seperti membaca ayat al-qur'an; (6). Strategi pembelajaran diskusi dengan teman sebaya, strategi ini dilakukan sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan aman untuk siswa. Pembelajaran harus menciptakan lingkungan yang aman, inklusif, dan mendukung bagi peserta didik.



- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi pembelajaran PAI dalam meningkatkan motivasi siswa dari keluarga *broken home* di SDN Kawunggading, meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu sikap psikologis atau emosional dan fisik atau jasmaniyah. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, yaitu keluarga seperti orang tua/wali, peran guru-guru disekolah, dan teman sebaya.
- 3) Dampak penerapan strategi pembelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa kondisi keluarga *broken home* di SDN Kawunggading, Kabupaten Cianjur mulai terlihat cukup baik, siswa menjadi rajin kesekolah, memiliki kepedulian pada lingkungan sekitar yang ditunjukkan dengan sikap yang baik terhadap guru dan teman, mampu mengikuti pelajaran dengan kondusif. Akan tetapi harus terus dikembangkan dan diperhatikan agar perubahan yang dialami oleh siswa bisa berkelanjutan dan tidak hanya sementara.



B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Alangkah baiknya bagi seluruh guru di SDN Kawunggading, Kabupaten Cianjur, dalam rangka memenuhi tanggung jawab yang besar untuk mendidik siswa menjadi individu yang berakhlak baik dan sekaligus menjadi teladan bagi peserta didiknya, maka strategi dalam pembelajaran

harus lebih beragam agar peserta didik lebih tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Strategi yang digunakan sebagai upaya peningkatan motivasi belajar siswa dengan latar belakang *broken home* untuk dikembangkan lagi dan dijalankan secara terus menerus, sehingga siswa dapat merasakan dampak yang positif dan jauh lebih bermakna serta dapat diimpelentasikan dalam kehidupan sehari-harinya.

2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kembali mengenai strategi pembelajaran PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan latar belakang keluarga *broken home*, karena dalam pelaksanaan penelitian ini masih ada kekurangan.
3. Kepada orangtua, baik keluarga dengan latar belakang *broken home* maupun keluarga yang harmonis, supaya terus memperhatikan perkembangan anak, memberikan pendidikan yang layak dan memikirkan masa depannya.

